

Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi melalui Pemanfaatan PMM



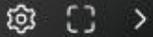
TUJUAN

Memahami strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi melalui pemanfaatan PMM



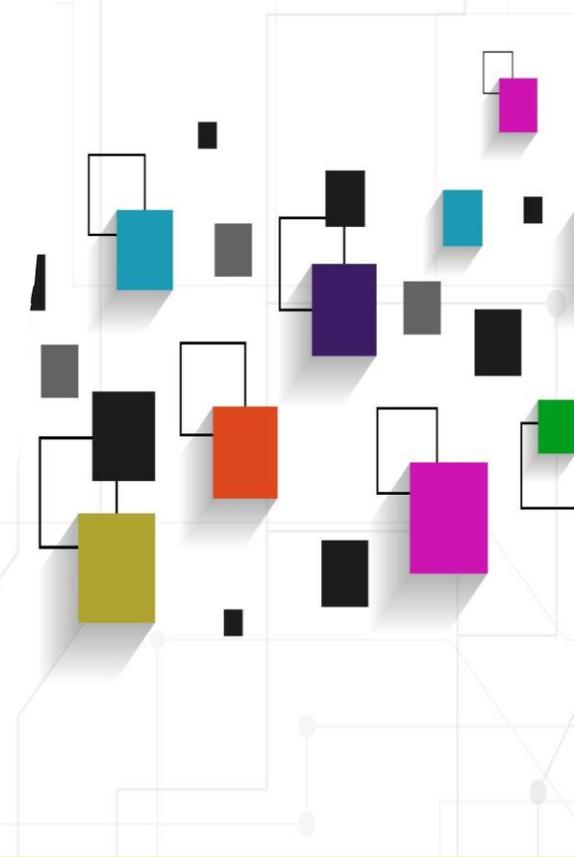
slido

Gabung di
slido.com
#1040 108



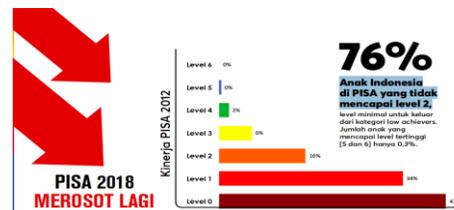
5 Prioritas Kebijakan Pendidikan untuk Memajukan Pembelajaran di Indonesia (RISE, 9 Des 2022)

1. Berkomitmen terhadap penguasaan kemampuan dasar literasi dan numerasi
2. Mengukur pembelajaran secara berkala, akurat, dan relevan
3. Menyelaraskan sistem dengan komitmen pembelajaran
4. Mendukung guru dalam proses belajar mengajar
5. Mengadaptasi pendekatan dalam mengambil kebijakan pendidikan



Potret Keadaan Literasi Membaca dan Literasi Matematika

Kondisi Kompetensi Numerasi & Literasi Siswa Indonesia



76% Anak Indonesia di PISA yang tidak mencapai level 2 untuk kompetensi Numerasi, level minimal untuk keluar dari kategori *low achievers*. Jumlah anak yang mencapai level tertinggi [5 dan 6] hanya 0,3%.*

Potensi kerugian akibat rendahnya kompetensi Numerasi



Potensi Kehilangan di Indonesia Buta Matematika akan menelan ongkos total sebesar **Rp 994,28 Triliun/Tahun** dan Saving sebesar **Rp 662,853 Triliun/Tahun** jika diperbaiki di SD/MI kelas 2.**

Sejak belasan tahun yang lalu, hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) dan TIMSS (*The Trends in International Mathematics and Science Study*) di Indonesia menunjukkan kompetensi siswa Indonesia sangat rendah terhadap matematika dan literasi. IFLS (*Indonesia Family Life Survey*) yang digelar SMERU dan RISE (*Research for Improving Systems in Education*) mempublikasikan hasilnya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya 9 % anak usia 18 Tahun di Indonesia mampu menjawab dengan benar soal aritmatika sederhana $1/3 - 1/6$. Untuk kompetensi literasi, Tahun 2018 Indonesia berada di peringkat ke 74 dari 79 negara untuk kemampuan membaca.

*Hasil pemetaan oleh PISA – OECD pada tahun 2000, 2003, 2006, 2009 dan 2012. - <http://www.oecd.org/pisa/>

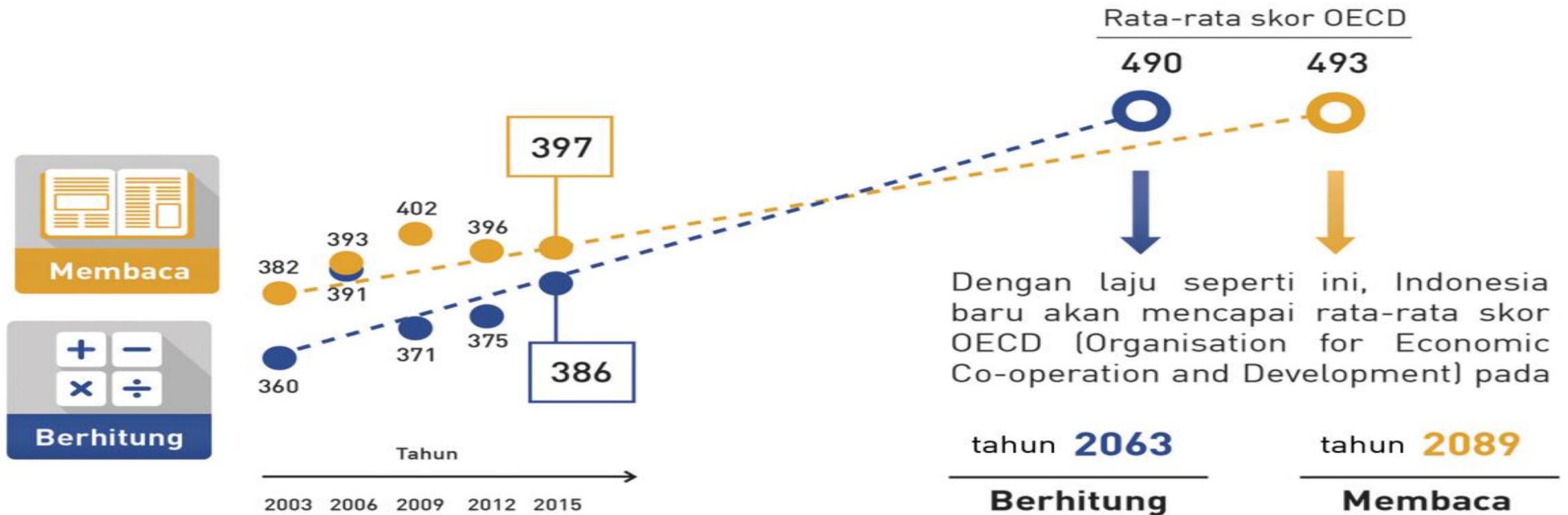
** Buta Matematika dan Membaca 50% dari total 29 juta murid SD Indonesia

Temuan RISE

Bersekolah Apakah Belajar (2018)

Namun, peningkatan pembelajaran masih berjalan sangat lambat

berdasarkan hasil PISA (Programme for International Student Assessment)



Sumber: *World Development Report 2018: LEARNING to Realize Education's Promise* (World Bank)

PISA 2018 Skor 371

Apa Artinya?

1a 335

Soal-soal pada tingkat ini meminta pembaca untuk menemukan satu atau lebih potongan informasi yang tidak terikat; untuk mengetahui tema utama atau tujuan penulis dalam sebuah teks mengenai topik yang biasa, atau untuk membuat hubungan sederhana antara informasi di dalam teks dengan pengetahuan umum sehari-hari. Biasanya, informasi yang diminta di dalam teks cukup menonjol dan hanya ada sedikit atau tidak ada informasi yang bertolak belakang. Pembaca secara jelas diarahkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan di dalam soal dan di dalam teks.

1b 262

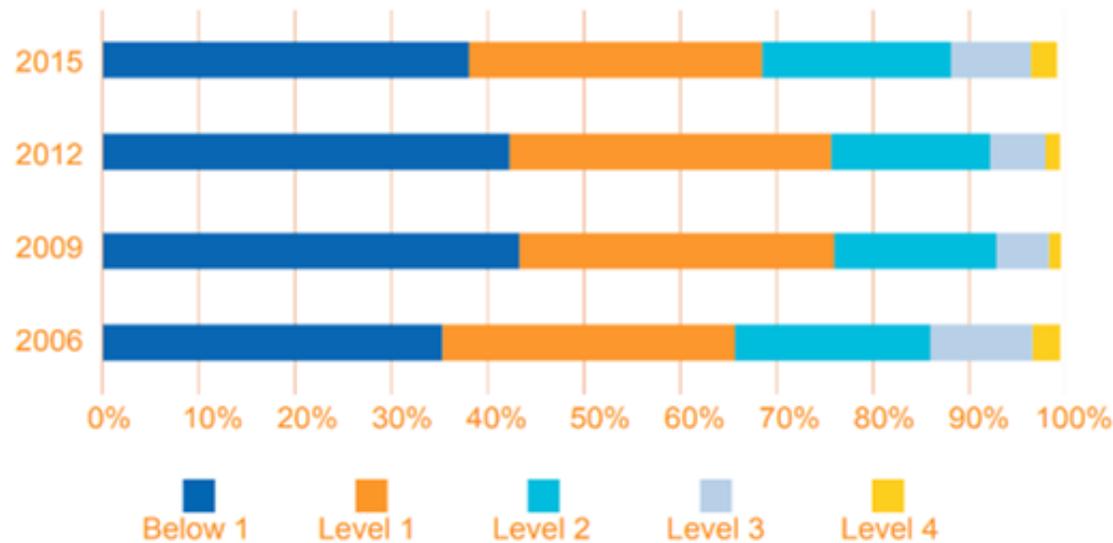
Soal-soal pada tingkat ini meminta pembaca untuk menemukan satu potongan informasi yang dinyatakan dan diposisikan dengan gamblang di dalam sebuah teks pendek yang susunan katanya mudah. Konteks dan tipe naskahnya biasa seperti narasi atau sebuah daftar pendek. Teks seperti ini biasanya memberikan kemudahan kepada pembaca seperti pengulangan informasi, gambar atau simbol-simbol biasa. Informasi yang bertolak belakang sedikit sekali. Dalam soal-soal yang memberikan perintah penafsiran, pembaca dapat diminta untuk membuat hubungan sederhana antara potongan-potongan informasi yang tata letaknya di dalam teks berdekatan.

Level 1a dan 1b adalah tingkatan di mana siswa Indonesia berada paling banyak. Hanya mampu melihat apa yang tertulis langsung dalam teks

INOVASI 2019

Numerasi Dasar: Membangun Fondasi Belajar Siswa

GAMBAR 1: MATEMATIKA PISA - % SISWA DI SETIAP TINGKATAN KOMPETENSI 2006-2015. (LAPORAN PISA 2015)



Bidang-bidang kemampuan kunci meliputi:

- Kesadaran akan hubungan antara angka dan jumlah,
- Pemahaman simbol angka,
- Kosakata dan artinya,
- Kemampuan untuk melakukan penghitungan secara sistematis,
- Kesadaran perbandingan antara berbagai besaran angka,
- Pemahaman lebih baik terhadap representasi angka dan pola angka, dan
- Kompetensi mengerjakan operasi matematika sederhana.

- Siswa Indonesia belum mampu menangkap konsep matematika yang digunakan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi di kehidupan nyata .
- Dalam empat penilaian PISA selama satu dekade terakhir, kinerja siswa Indonesia kurang lebih sama.
- Sekitar 40 persen anak-anak berusia 15 tahun ke bawah masih berada di bawah standar internasional .

INOVASI 2019

Numerasi Dasar: Membangun Fondasi Belajar Siswa

GAMBAR 4: NILAI TES SISWA (DARI 100) BERDASARKAN DOMAIN KONTEN

Provinsi	Domain Kognitif		Domain Konten		
	Mengetahui	Menerapkan	Angka	Geometri	Pecahan/ desimal
NTT	31.6	7.4	29.7	24.2	30.1
NTB	47.5	17.6	46.9	41.3	28
KALIMANTAN UTARA	40.8	20.5	38.8	39.5	24.1
JAWA TIMUR	54.6	17.8	52.9	46.7	32.9

- Kemampuan siswa rendah dalam mengerjakan soal yang membutuhkan kemampuan ‘penalaran’ lebih tinggi, seperti pecahan dan desimal.
- Nilai tes siswa di bidang pengetahuan konten, seperti identifikasi angka, lebih tinggi.
- Berdasarkan domain kognitif, siswa secara umum memperoleh nilai lebih rendah di bidang yang membutuhkan keterampilan berpikir atau bernalar lebih tingkat tinggi (HOTS), seperti penerapan konten.

Beyond letters and numbers: the COVID-19 pandemic and foundational literacy and numeracy in Indonesia

- Sebagian besar siswa tidak memiliki kemampuan literasi dan numerasi dasar
 - Untuk numerasi, tiap 2 dari 10 anak (kelas 2 dan 3) memiliki kemampuan literasi tingkat prasekolah
- Untuk matematika, kurikulum di Indonesia dianggap terlalu tinggi dibandingkan kerangka global
- Terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara kompetensi guru dalam numerasi dengan capaian numerasi siswa

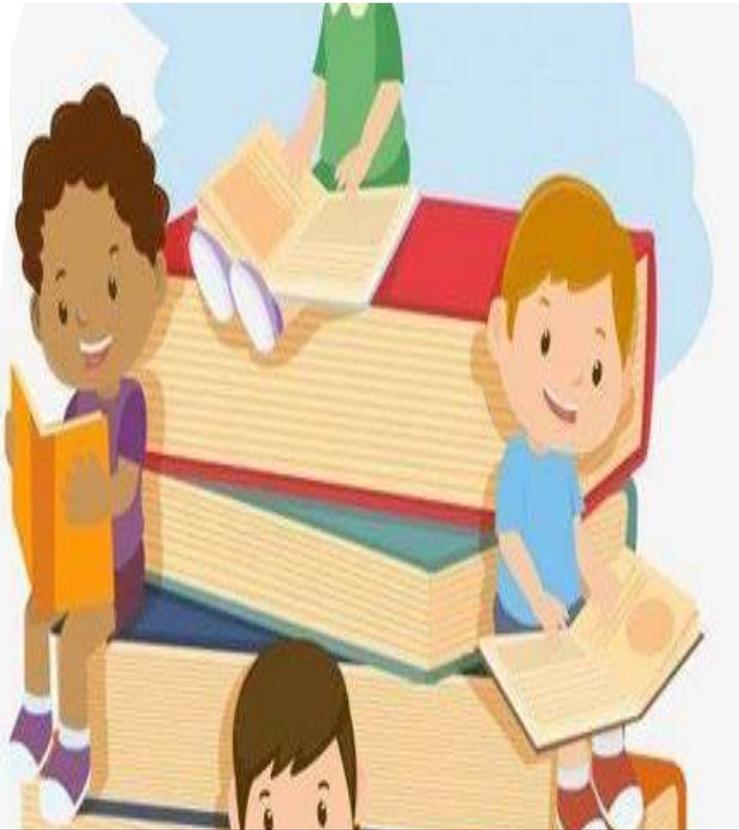


TEMUAN (LITERASI)

- Guru mengalami kesulitan untuk menentukan mana fakta dan opini dalam sebuah bacaan
- Guru kelas rendah, tidak benar-benar tahu teknik mengajarkan membaca untuk anak pemula yang baru belajar membaca
- Guru kelas tinggi tidak memiliki teknik untuk mengajarkan pemahaman bacaan secara sengaja
- Ada guru kelas 5 menemukan bahwa kecepatan baca anak-anak di kelasnya hanya mencapai 76 kbps, di mana nilai ini seharusnya setara dengan kemampuan akhir kelas 2

REKOMENDASI

Perkuat Pengajaran Konsep dan Konten Pedagogik untuk Literasi Membaca dan Literasi Matematika Guru Pendidikan Dasar





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

LAMPIRAN 7

INDIKATOR PRIORITAS UNTUK JENJANG PAUD, DASMEN, DAN SMK



Terdapat 3 indikator prioritas satuan Pendidikan Anak Usia Dini

No	Menu Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Untuk dapat membangun kemampuan fondasi, maka pendidik PAUD perlu memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, sehingga anak merasa proses belajar adalah proses yang eksploratif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi dirinya.
2	D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Satuan PAUD perlu memastikan agar layanan yang diberikan membangun kemampuan fondasi secara menyeluruh sebagaimana tertuang di dalam kurikulum Indonesia. Kemampuan fondasi meliputi kematangan sosial emosional, kemandiriannya, kemampuan untuk berinteraksi sosial secara sehat, kemampuan literasi dan numerasi yang utuh (tidak hanya baca tulis hitung), serta kemampuan fondasi lainnya.
3	E.6 Kemitraan dengan orang tua	Agar anak dapat tumbuh kembang optimal, diperlukan kemitraan antara satuan PAUD dengan orang tua/wali. Utamanya karena durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek. Dengan adanya kemitraan dengan orang tua, maka layanan pembelajaran yang diterima di PAUD dapat lebih maksimal karena dapat terus dikuatkan secara berkesinambungan di rumah.

Berkaca pada hasil evaluasi tahun lalu, perlu untuk memperkuat fokus perencanaan yang disusun oleh satuan pada proses pembelajaran. Sehingga pada tahun ini, 3 indikator yang direkomendasikan merupakan indikator yang mengukur kualitas pendampingan yang diterima oleh anak.

Terdapat **6** indikator prioritas satuan pendidikan Dasar Menengah (SD, SMP, SMA, SLB)

No	Menu Prioritas Dasmen	Rasionalisasi
1	A.1 Kemampuan Literasi	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoaks yang beredar.
2	A.2 Kemampuan Numerasi	
3	A.3 Indeks Karakter	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	D.4 Iklim Keamanan Sekolah	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	D.8. Iklim Kebhinekaan	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	D.1 Kualitas Pembelajaran	Tingkat kualitas interaksi antara guru, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Terdapat 8 indikator prioritas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

No	Menu Prioritas SMK	Rasionalisasi
1	A.1 Kemampuan Literasi	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoaks yang beredar.
2	A.2 Kemampuan Numerasi	
3	A.3 Indeks Karakter	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	D.4 Iklim Keamanan Sekolah	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	D.8. Iklim Kebhinekaan	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	D.1 Kualitas Pembelajaran	Tingkat kualitas interaksi antara guru, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
7	A.4 Penyerapan Lulusan SMK	Tingkat keterserapan lulusan SMK dalam bekerja di dunia usaha dan dunia industri, berwirausaha, dan melanjutkan pendidikan tinggi.
8	D.17 Link and Match Dunia Kerja	Tingkat keselarasan SMK dengan dunia kerja, dalam aspek: pembelajaran, Teaching Factory (TeFa), penggunaan sarana prasarana pembelajaran, keahlian guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus, keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru

Terdapat 5 indikator terjadinya Transformasi satuan pendidikan

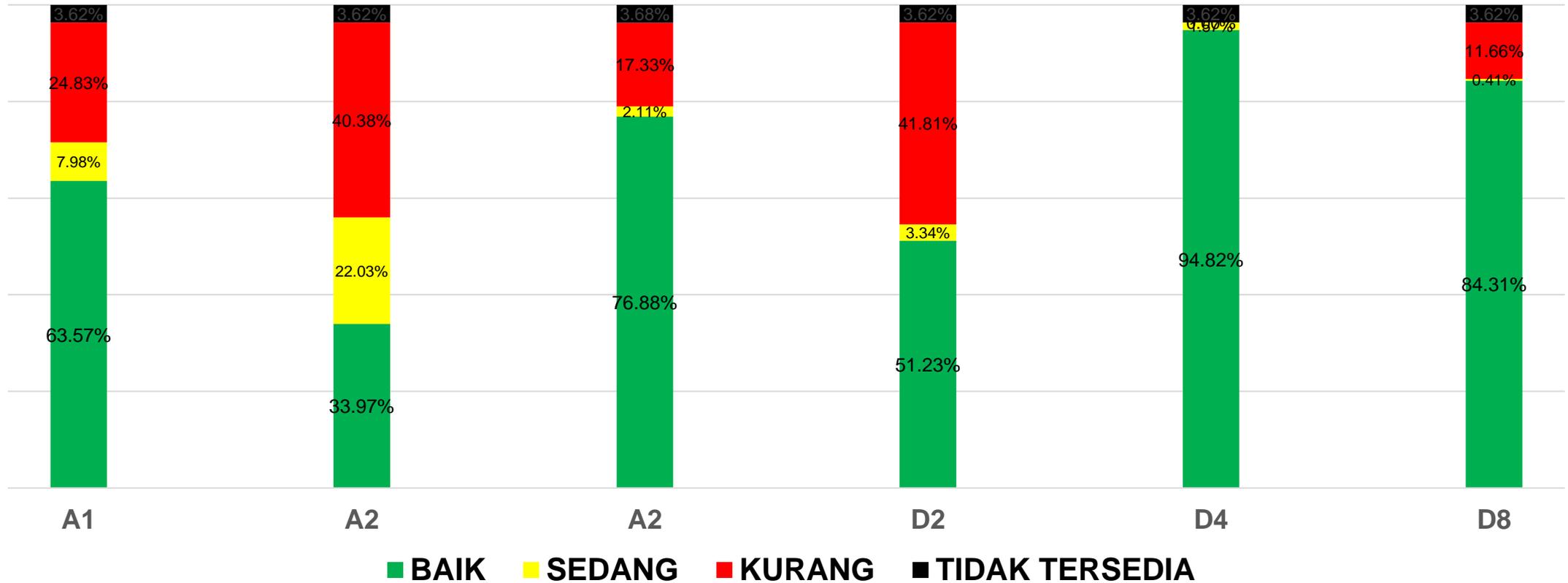


*hanya berlaku untuk Dasmen

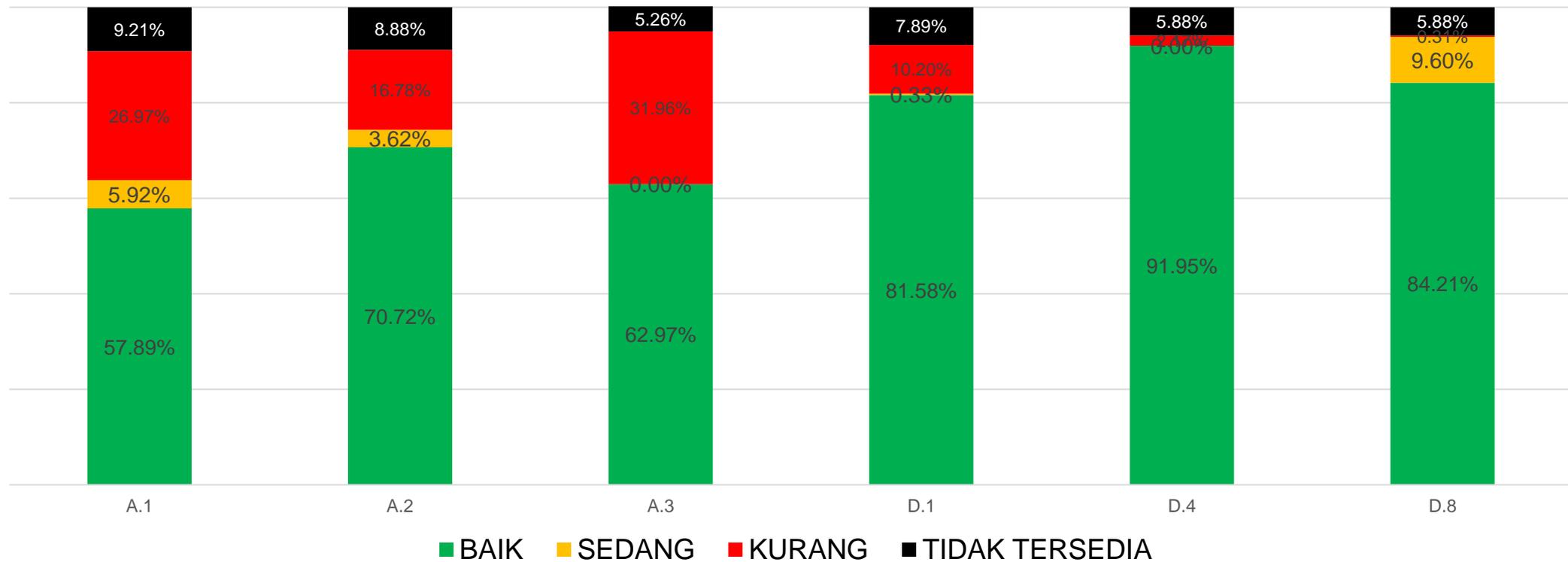


Bagaimana capaian Rapor Pendidikan Sekolah Penggerak di Jawa Barat pada tahun 2023?

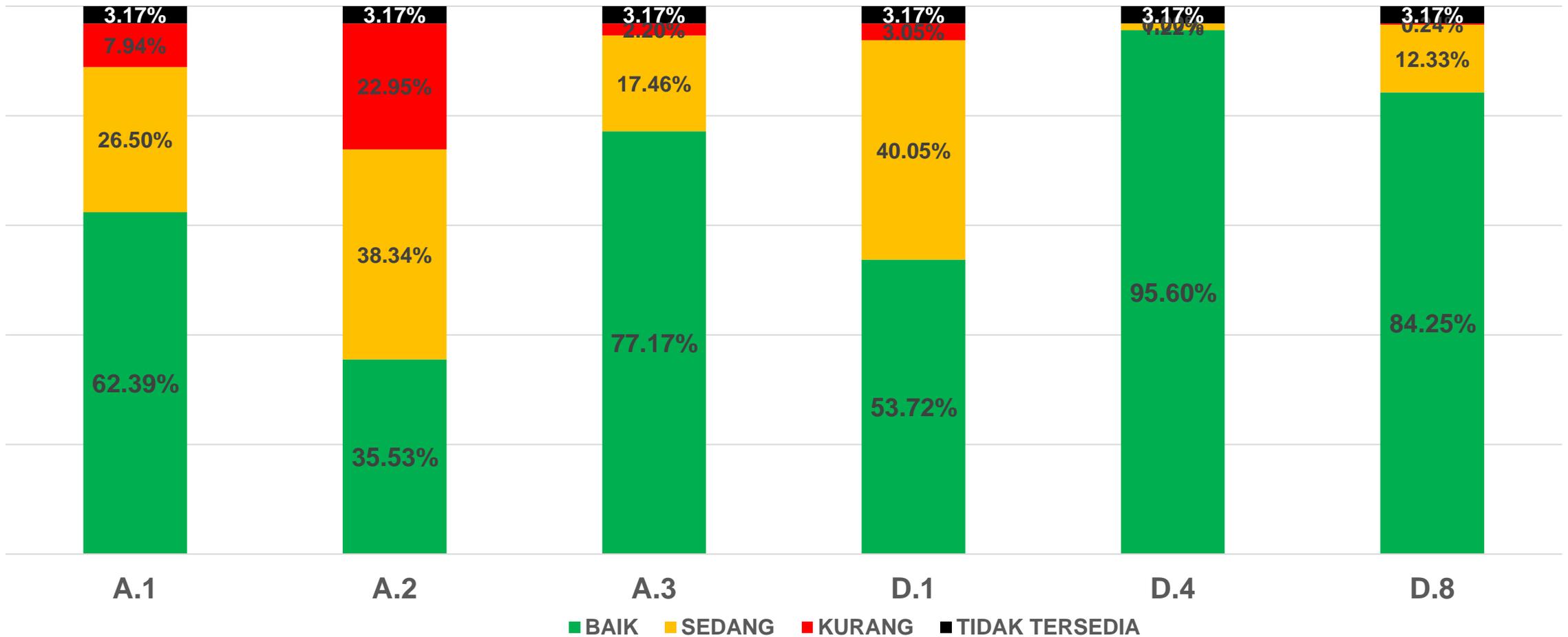
PROSENTASE CAPAIAN INDIKATOR PRIORITAS PADA RAPOR PENDIDIKAN TAHUN 2023 SEKOLAH PELAKSANA PSP JENJANG SD, SMP, SMA & SLB DI PROVINSI JAWA BARAT



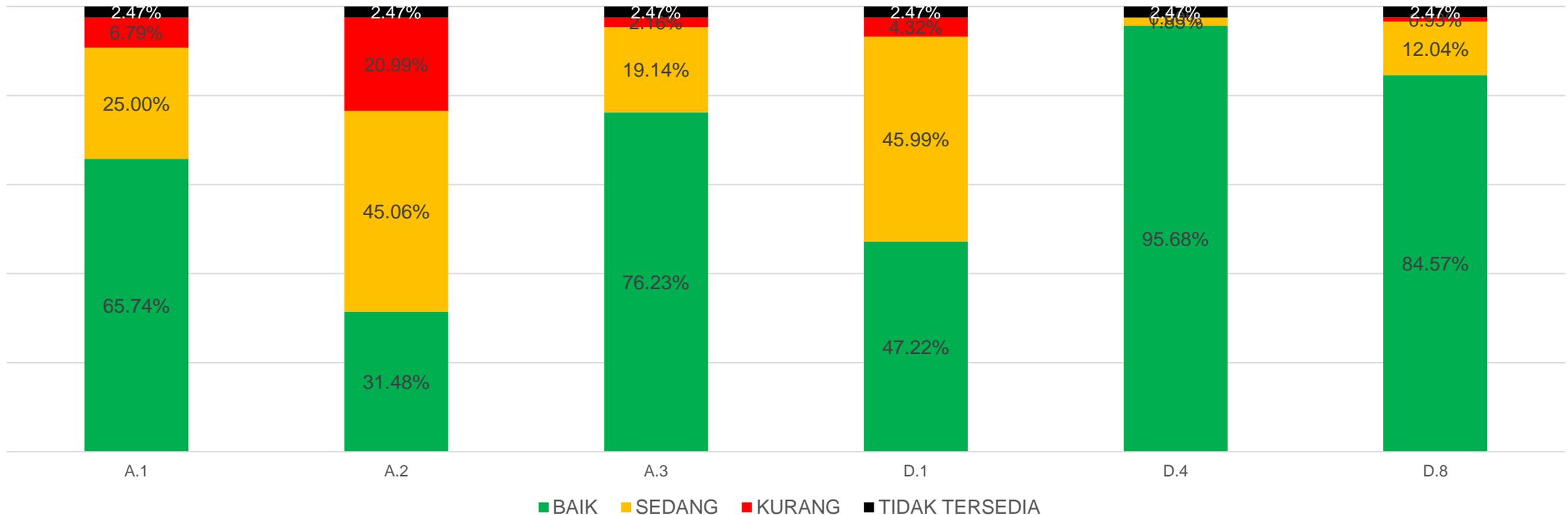
PROSENTASE CAPAIAN INDIKATOR PRIORITAS PADA RAPOR PENDIDIKAN TAHUN 2023 SEKOLAH PELAKSANA PSP ANGKATAN-1 JENJANG SD, SMP, SMA & SLB DI PROVINSI JAWA BARAT



PROSENTASE CAPAIAN INDIKATOR PRIORITAS PADA RAPOR PENDIDIKAN TAHUN 2023 SEKOLAH PELAKSANA PSP ANGKATAN-2 JENJANG SD, SMP, SMA & SLB DI PROVINSI JAWA BARAT



PROSENTASE CAPAIAN INDIKATOR PRIORITAS PADA RAPOR PENDIDIKAN TAHUN 2023 SEKOLAH PELAKSANA PSP ANGKATAN-3 JENJANG SD, SMP, SMA & SLB DI PROVINSI JAWA BARAT



Capaian Indikator Prioritas Rapor Pendidikan Tahun 2023 Pada Sekolah Pelaksana PSP di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat

A1 Kemampuan Literasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

Kab/Kota	Baik	Sedang	Kurang	Capaian Tidak Tersedia
Kab. Bandung	26	6	3	1
Kab. Bandung Barat	25	19	7	4
Kab. Bekasi	62	21	6	4
Kab. Bogor	84	34	10	2
Kab. Ciamis	46	20	7	1
Kab. Cianjur	35	28	13	6
Kab. Cirebon	9	4	3	1
Kab. Garut	97	46	26	10
Kab. Indramayu	8	5	2	
Kab. Karawang	58	23	7	1
Kab. Kuningan	52	10	1	1
Kab. Majalengka	24	25	6	
Kab. Pangandaran	6	3	1	
Kab. Purwakarta	16	13	7	
Kab. Subang	9	4	1	
Kab. Sukabumi	53	41	8	4
Kab. Sumedang	19	10		1
Kab. Tasikmalaya	33	26	3	7
Kota Bandung	57	6	3	2
Kota Banjar	3	1		3
Kota Bekasi	78	4	1	2
Kota Bogor	8	1		
Kota Cimahi	10	1		
Kota Cirebon	13	1		
Kota Depok	62	2	2	3
Kota Sukabumi	30	8		
Kota Tasikmalaya	9	2		

Capaian Indikator Prioritas Rapor Pendidikan Tahun 2023 Pada Sekolah Pelaksana PSP di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat

A2 Kemampuan numerasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

Kab/Kota	Baik	Sedang	Kurang	Capaian Tidak Tersedia
Kab. Bandung	12	14	9	1
Kab. Bandung Barat	17	17	17	4
Kab. Bekasi	30	40	19	4
Kab. Bogor	45	54	29	2
Kab. Ciamis	17	38	18	1
Kab. Cianjur	14	34	28	6
Kab. Cirebon	1	10	5	1
Kab. Garut	48	69	52	10
Kab. Indramayu	3	6	6	
Kab. Karawang	35	29	24	1
Kab. Kuningan	34	26	3	1
Kab. Majalengka	12	23	20	
Kab. Pangandaran	2	4	4	
Kab. Purwakarta	5	17	14	
Kab. Subang	6	4	4	
Kab. Sukabumi	29	46	27	4
Kab. Sumedang	14	13	2	1
Kab. Tasikmalaya	20	25	17	7
Kota Bandung	29	32	5	2
Kota Banjar	1	2	1	3
Kota Bekasi	54	25	4	2
Kota Bogor	5	4		
Kota Cimahi	6	4	1	
Kota Cirebon	8	4	2	
Kota Depok	37	23	6	3
Kota Sukabumi	9	26	3	
Kota Tasikmalaya	5	3	3	

Capaian Indikator Prioritas Rapor Pendidikan Tahun 2023 Pada Sekolah Pelaksana PSP di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat

A3. Karakter

Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.

KAB/KOTA	Baik	Sedang	Kurang	Capaian Tidak Tersedia
Kab. Bandung	28	6	1	1
Kab. Bandung Barat	36	14	1	4
Kab. Bekasi	69	19	1	4
Kab. Bogor	106	22		2
Kab. Ciamis	56	16	1	1
Kab. Cianjur	56	19	1	6
Kab. Cirebon	10	6		1
Kab. Garut	121	38	9	11
Kab. Indramayu	8	6	1	
Kab. Karawang	73	11	4	1
Kab. Kuningan	56	6	1	1
Kab. Majalengka	35	17	3	
Kab. Pangandaran	7	3		
Kab. Purwakarta	24	11	1	
Kab. Subang	11	2	1	
Kab. Sukabumi	74	23	5	4
Kab. Sumedang	26	3		1
Kab. Tasikmalaya	48	14		7
Kota Bandung	63	3		
Kota Banjar	4			
Kota Bekasi	81	2		
Kota Bogor	9			
Kota Cimahi	10	1		
Kota Cirebon	11	3		
Kota Depok	61	4	1	
Kota Sukabumi	33	5		
Kota Tasikmalaya	11			

Capaian Indikator Prioritas Rapor Pendidikan Tahun 2023 Pada Sekolah Pelaksana PSP di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat

D.1. Kualitas pembelajaran

Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Kurang	Capaian Tidak Tersedia
Kab. Bandung	13	20	2	1
Kab. Bandung Barat	20	30	1	4
Kab. Bekasi	29	57	3	4
Kab. Bogor	51	69	8	2
Kab. Ciamis	41	29	3	1
Kab. Cianjur	38	30	8	6
Kab. Cirebon	5	10	1	1
Kab. Garut	106	54	9	10
Kab. Indramayu	6	7	2	
Kab. Karawang	54	33	1	1
Kab. Kuningan	44	19		1
Kab. Majalengka	26	27	2	
Kab. Pangandaran	8	2		
Kab. Purwakarta	16	18	2	
Kab. Subang	6	7	1	
Kab. Sukabumi	67	34	1	4
Kab. Sumedang	17	12		1
Kab. Tasikmalaya	31	30	1	7
Kota Bandung	35	29	2	2
Kota Banjar	3	1		3
Kota Bekasi	50	33		2
Kota Bogor	5	4		
Kota Cimahi	8	3		
Kota Cirebon	8	6		
Kota Depok	41	23	2	3
Kota Sukabumi	15	23		
Kota Tasikmalaya	8	3		

Capaian Indikator Prioritas Rapor Pendidikan Tahun 2023 Pada Sekolah Pelaksana PSP di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat

D.4. Iklim keamanan sekolah

Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.

Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Kurang	Capaian Tidak Tersedia
Kab. Bandung	33	2		1
Kab. Bandung Barat	51			4
Kab. Bekasi	89			4
Kab. Bogor	126	2		2
Kab. Ciamis	70	3		1
Kab. Cianjur	76			6
Kab. Cirebon	15	1		1
Kab. Garut	161	8		10
Kab. Indramayu	15			
Kab. Karawang	88			1
Kab. Kuningan	63			1
Kab. Majalengka	55			
Kab. Pangandaran	9	1		
Kab. Purwakarta	36			
Kab. Subang	14			
Kab. Sukabumi	100	2		4
Kab. Sumedang	29			1
Kab. Tasikmalaya	62			7
Kota Bandung	65	1		2
Kota Banjar	4			3
Kota Bekasi	82	1		2
Kota Bogor	9			
Kota Cimahi	11			
Kota Cirebon	14			
Kota Depok	64	2		3
Kota Sukabumi	38			
Kota Tasikmalaya	11			

Capaian Indikator Prioritas Rapor Pendidikan Tahun 2023 Pada Sekolah Pelaksana PSP di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat

D.8. Iklim Kebinekaan

Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.

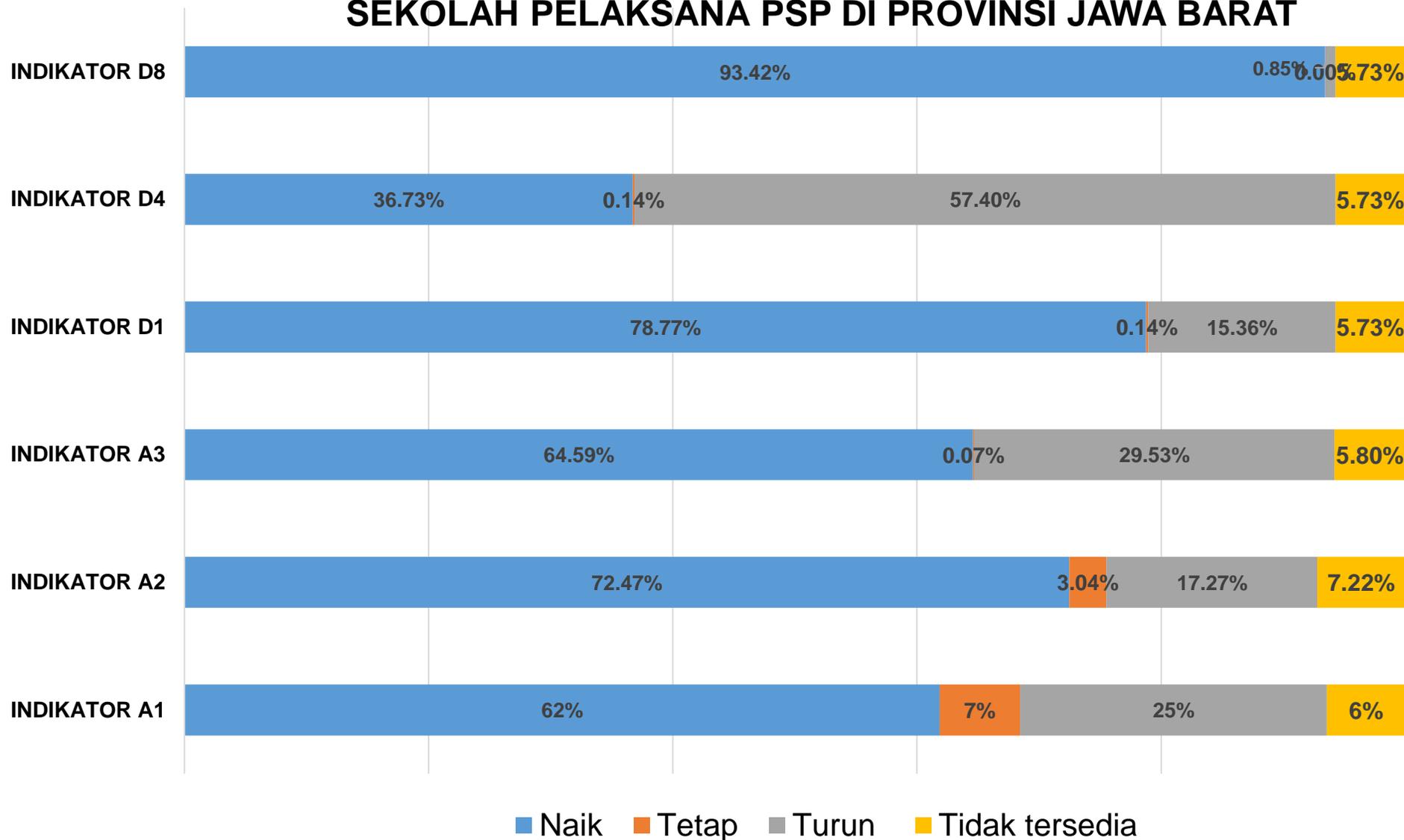
Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Kurang	Capaian Tidak Tersedia
Kab. Bandung	31	1	3	1
Kab. Bandung Barat	42		9	4
Kab. Bekasi	82		7	4
Kab. Bogor	108		20	2
Kab. Ciamis	67		6	1
Kab. Cianjur	59		17	6
Kab. Cirebon	11		5	1
Kab. Garut	135	2	32	10
Kab. Indramayu	11		4	
Kab. Karawang	81		7	1
Kab. Kuningan	60		3	1
Kab. Majalengka	46		9	
Kab. Pangandaran	10			
Kab. Purwakarta	26		10	
Kab. Subang	12		2	
Kab. Sukabumi	88	3	11	4
Kab. Sumedang	27		2	1
Kab. Tasikmalaya	49		13	7
Kota Bandung	63		3	2
Kota Banjar	3		1	3
Kota Bekasi	81		2	2
Kota Bogor	9			
Kota Cimahi	11			
Kota Cirebon	14			
Kota Depok	63		3	3
Kota Sukabumi	36		2	
Kota Tasikmalaya	11			



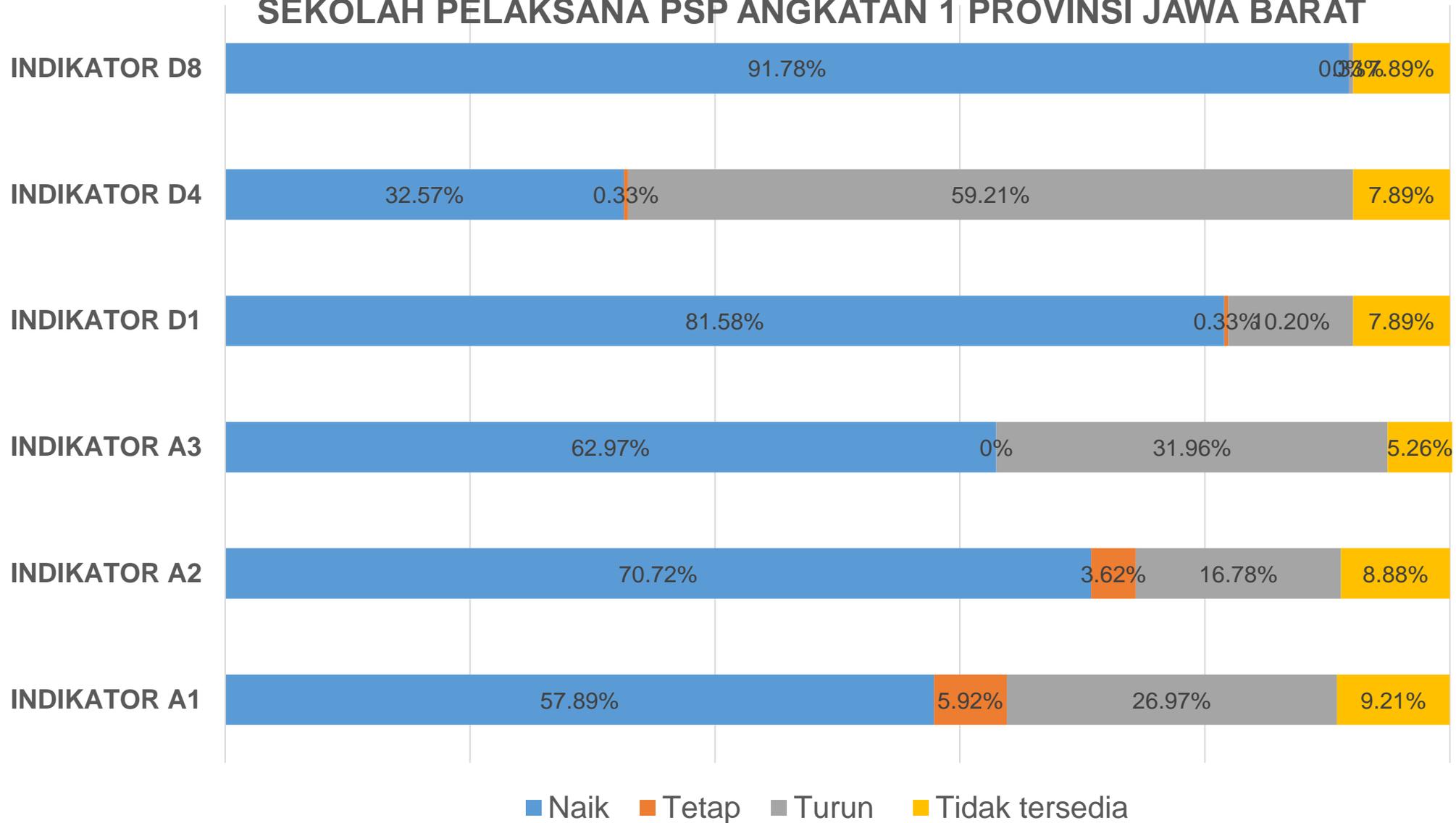
**Apakah Rapor Pendidikan PSP pada tahun 2023
Mengalami peningkatan ?**



PERSENTASE PENINGKATAN SKOR RAPOR PENDIDIKAN TAHUN 2023 PADA SEKOLAH PELAKSANA PSP DI PROVINSI JAWA BARAT

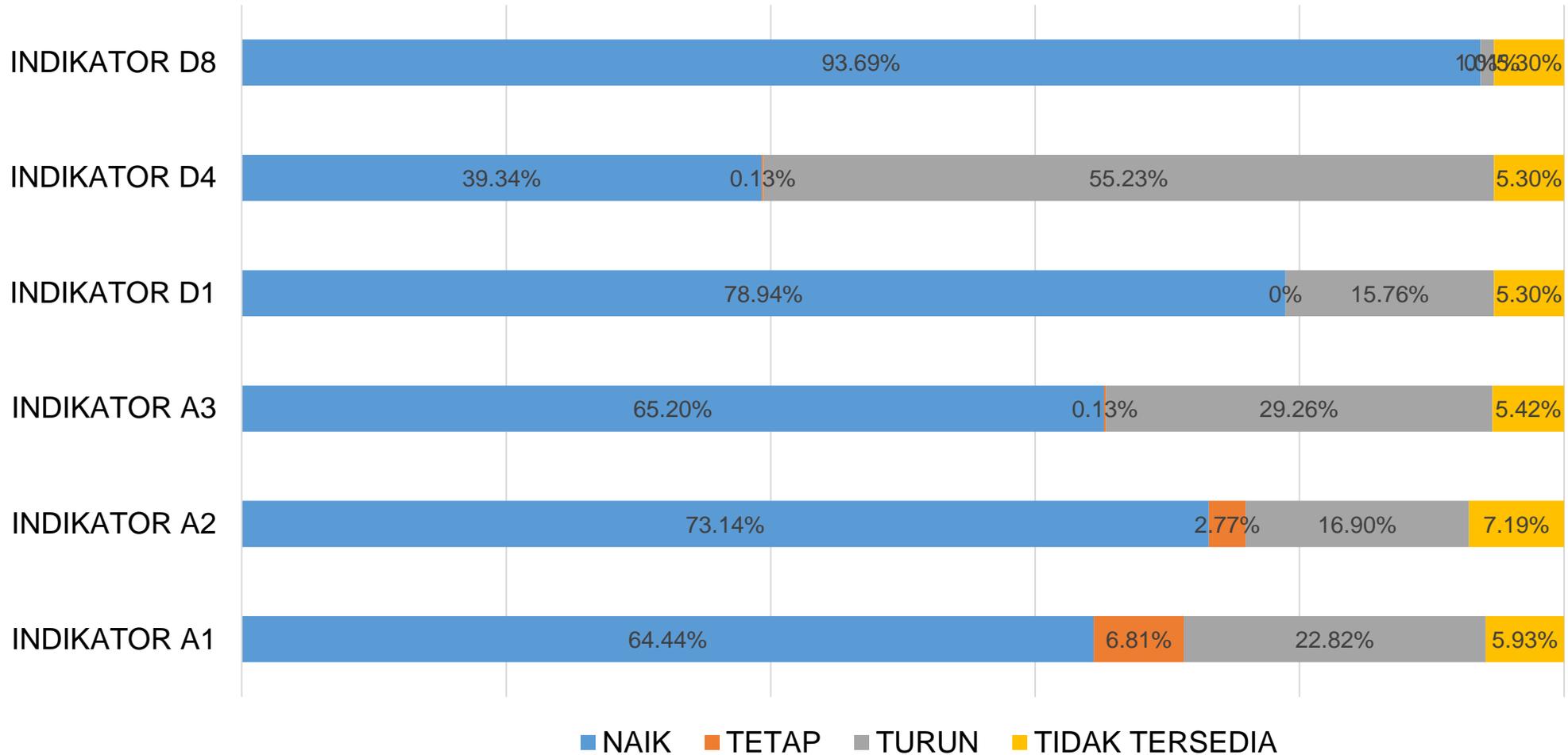


PERSENTASE PENINGKATAN SKOR RAPOR PENDIDIKAN TAHUN 2023 PADA SEKOLAH PELAKSANA PSP ANGKATAN 1 PROVINSI JAWA BARAT

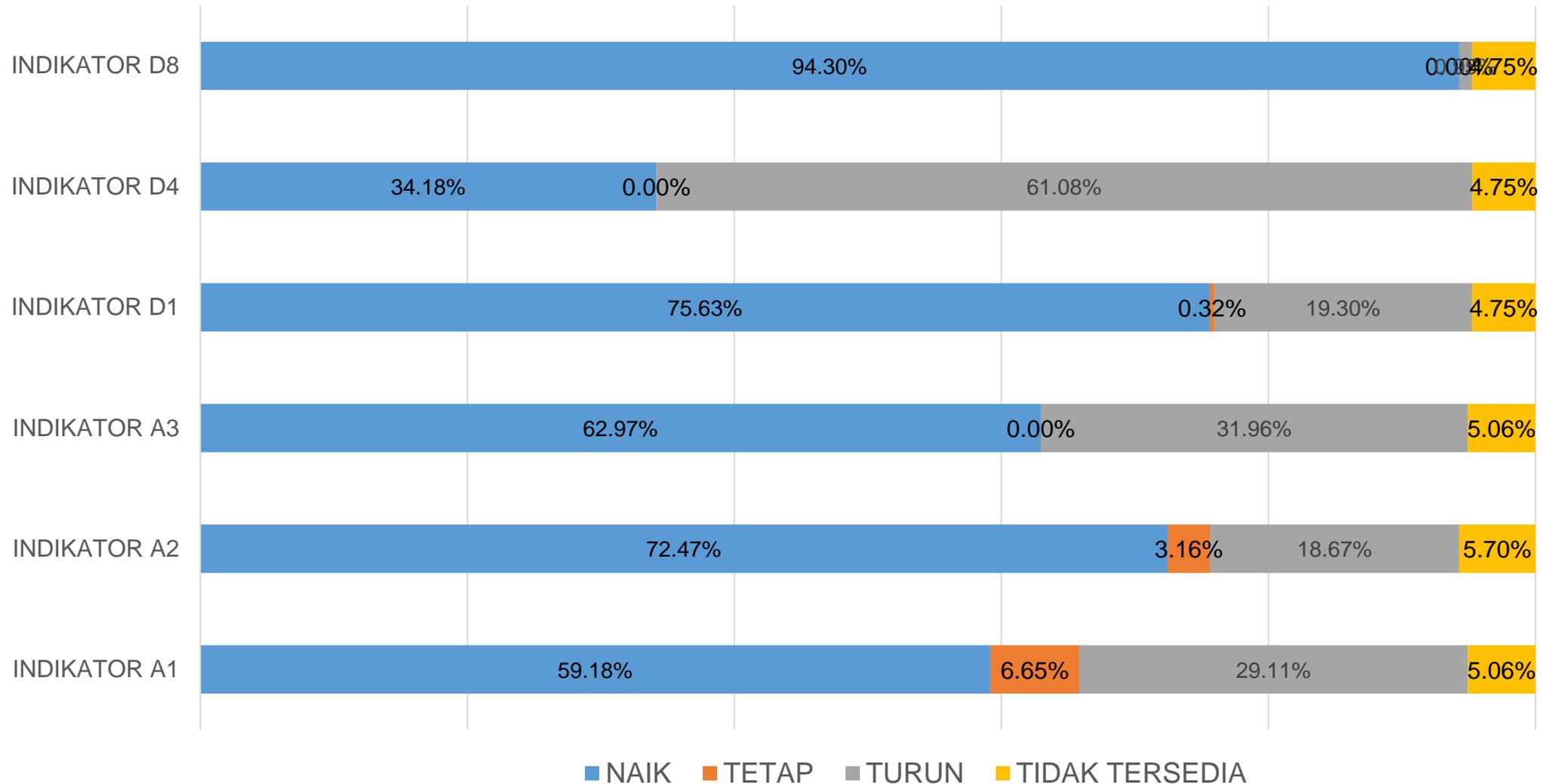


■ Naik ■ Tetap ■ Turun ■ Tidak tersedia

PERSENTASE PENINGKATAN SKOR RAPOR PENDIDIKAN TAHUN 2023 PADA SEKOLAH PELAKSANA PSP ANGKATAN 2 PROVINSI JAWA BARAT



PERSENTASE PENINGKATAN SKOR RAPOR PENDIDIKAN TAHUN 2023 PADA SEKOLAH PELAKSANA PSP ANGKATAN 3 PROVINSI JAWA BARAT



■ NAIK ■ TETAP ■ TURUN ■ TIDAK TERSEDIA

KEBIJAKAN PEMERINTAH

Upaya Apa yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pendidikan ?



1. Peraturan Pemerintah tentang GLS
2. Program PKP (Pembelajaran berorientasi HOTS)
3. Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum)
4. Kurikulum Merdeka
5. Pembentukan TPLD dan TLS
6. Penyusunan Panduan, modul, dan bahan ajar untuk Penguatan Litnum
7. Model Kompetensi Guru
8. Kerangka Kompetensi Literasi dan Numerasi bagi [Guru](#)

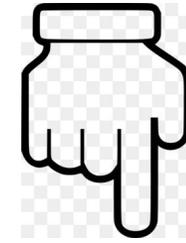
PERDIRJEN NOMOR
0340/B/HK_01.03/2022 TENTANG
KERANGKA KOMPETENSI LITERASI &
NUMERASI



PANDUAN
PENGUATAN

LITERASI DAN NUMERASI

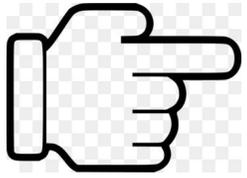
DI SEKOLAH



Panduan
Penguatan
Literasi dan
Numerasi di
Sekolah.pdf -
(2021)



MODUL & BAHAN AJAR LITNUM



<https://pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/bukuelektronik/list>

Pembelajaran Literasi dengan Enikki

Dewi Utama Faizah
Morinta Rosandini
Lanny Anggraini



PENGUATAN LITERASI DI DAERAH PERAN DAN STRATEGI TIM PENDAMPING LITERASI DAERAH



Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Berbasis Proyek di Masa Pandemi Covid-19

Foy Ario
Keke Taruli Aritonang
Vudu Abdul Rahman



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Berbagai platform pendidikan



<https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/akmkelas/>



 **PUSMENDIK**
Pusat Asesmen Pendidikan

Fitur-fitur AKM Kelas

3/4

-  **Mengunduh Soal AKM kelas**
Proktor sekolah dapat melakukan akses login ke Dasbor Proktor. Kemudian mendaftarkan guru, mengunduh Soal AKM yang akan digunakan di Windows maupun Android.
-  **Mengerjakan AKM Kelas**
Peserta didik dapat mengerjakan soal-soal AKM Kelas menggunakan media komputer dengan sistem operasi Windows atau menggunakan perangkat dengan sistem operasi Android. Dapat dilakukan dengan mode daring maupun luring.
-  **Menskor Jawaban Siswa**
Guru dapat dibantu proktor untuk melakukan

Surve



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



<http://aksi.pusmendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>



Kelas 4

Mari membaca di sini
untuk Kelas 4

Unduh **di sini** untuk
offline mode



Kelas 8

Mari membaca di sini
untuk Kelas 8

Unduh **di sini** untuk
offline mode



Kelas 10

Mari membaca di sini
untuk Kelas 10

Unduh **di sini** untuk
offline mode



<https://guru.kemdikbud.go.id/>

Menurut Bapak/Ibu, pada PMM menu yang manakah yang bisa memberikan wawasan dan pencerahan terkait literasi dan numerasi?



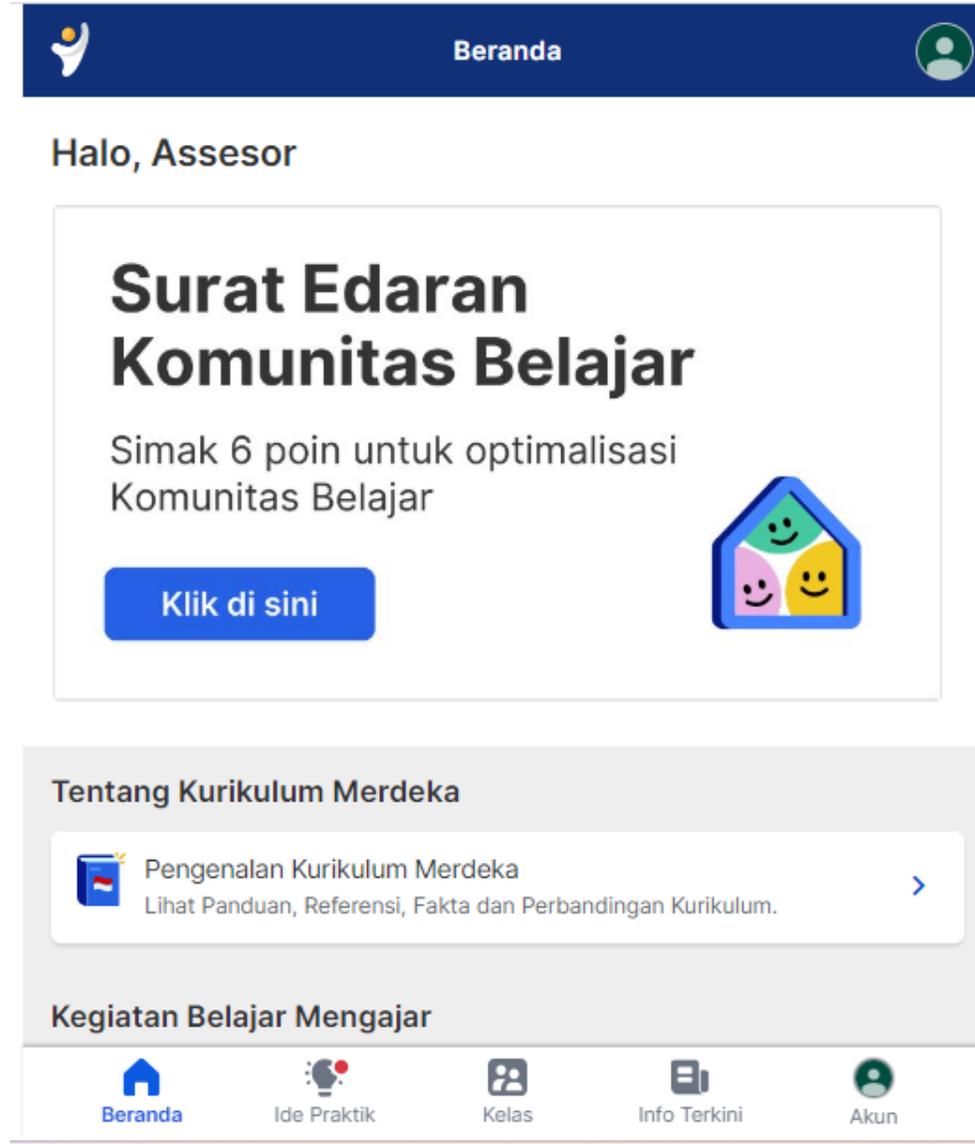
Sebagai platform edukasi dan teman penggerak,

PMM meningkatkan kualitas kompetensi pendidik di Indonesia

kompetensi pendidik di Indonesia

PMM meningkatkan kualitas

Menurut Bapak/Ibu, pada PMM menu yang manakah yang bisa memberikan wawasan dan pencerahan terkait literasi dan numerasi?



Beranda

Halo, Assesor

Surat Edaran Komunitas Belajar

Simak 6 poin untuk optimalisasi Komunitas Belajar

Klik di sini

Tentang Kurikulum Merdeka

Pengenalan Kurikulum Merdeka
Lihat Panduan, Referensi, Fakta dan Perbandingan Kurikulum.

Kegiatan Belajar Mengajar

Beranda Ide Praktik Kelas Info Terkini Akun



MODUL

Penguatan Literasi SMP dan SMA



Dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta ditinjau oleh Sofie Dewayani

[Baca detail modul >](#)

Daftar Materi

✓ Strategi Literasi

AKTIVITAS

- ✓ [Strategi Literasi di SMP dan SMA](#)
- ✓ [Menata lingkungan fisik kaya teks di SMP/SMA](#)
- ✓ [Menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis yang menyenangkan](#)
- ✓ [Latihan Pemahaman](#)



https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/modul/12?topik=7&topik_name=Penyesuaian%20Pembelajaran%20dengan%20Kebudayaan%20dan%20Karakteristik%20Murid%20SMP%20-%20SMA%2F%20Paket%20B-C

Sudah launching sejak 2022)

← Pelatihan Mandiri

Untuk Anda

Topik

Aksi Nyata

Numerasi: Meningkatkan Kompetensi Murid

Ragam strategi benahi untuk menguatkan kompetensi numerasi di satuan pendidikan.

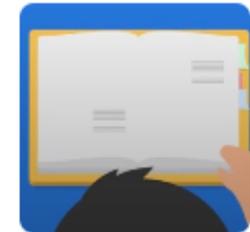
 5 modul



Literasi: Meningkatkan Kompetensi Murid

Ragam strategi benahi untuk menguatkan kompetensi literasi di satuan pendidikan.

 3 modul

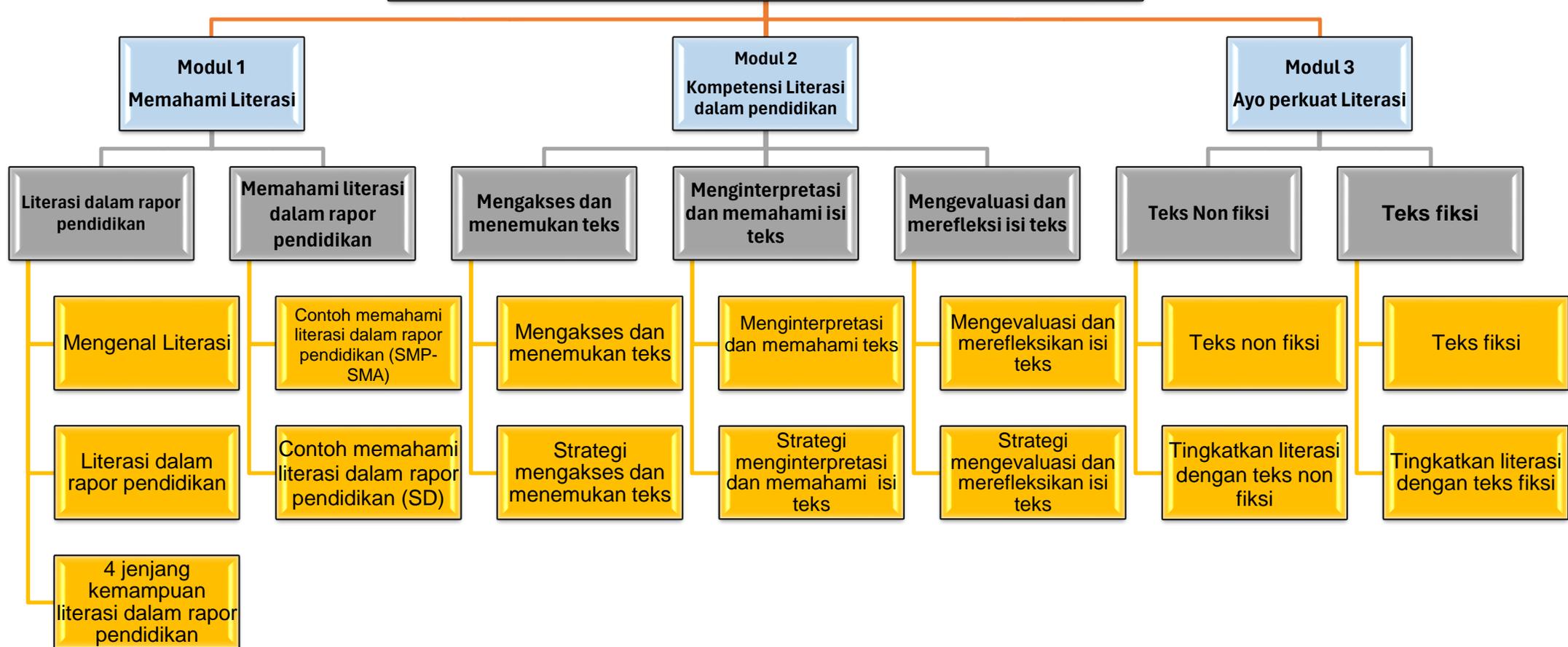


<https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/daftar-topik>

LITERASI:
Meningkatkan Kompetensi murid

- Memahami literasi dan penerapannya
- Memahami indeks literasi di rapor pendidikan
- Memahami penerapan literasi dalam konteks di berbagai mata pelajaran
- Mengakses dan Menemukan Isi Teks beserta strateginya
- Menginterpretasi dan Memahami Isi teks beserta strateginya
- Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks beserta strateginya
- Meningkatkan literasi dengan teks fiksi dan non fiksi

Literasi: Meningkatkan Kompetensi Murid

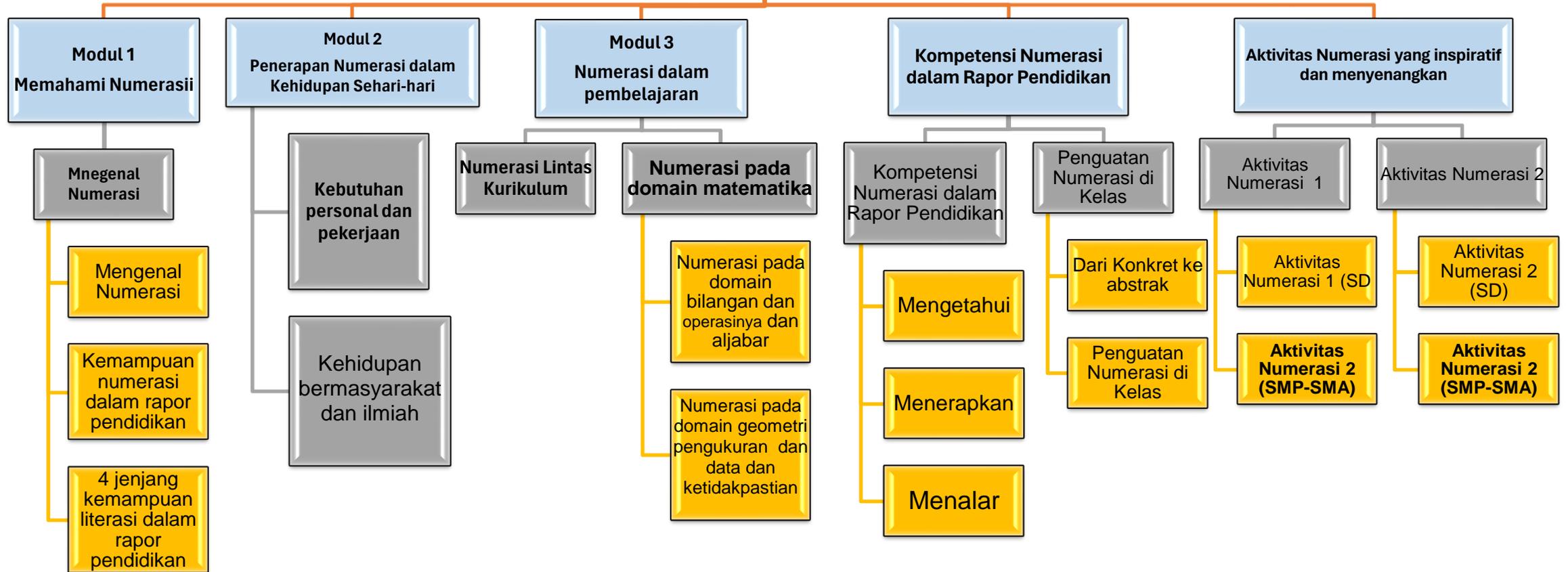


<https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/topik/63>

NUMERASI:
Meningkatkan Kompetensi murid

- Memahami numerasi dan penerapannya
- Memahami indeks numerasi di rapor pendidikan
- Memahami penerapan numerasi dalam konteks berbagai mata pelajaran
- Strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan
- Penerapan numerasi dalam kehidupan sehari-hari

Numerasi Meningkatkan Kompetensi Murid



<https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/topik/64>

Mari kita Simak video berikut

<https://youtu.be/Z-ybDUyDxcQ>



Strategi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks

Tonton di YouTube

Strategi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi teks

Deskripsi Video

Setelah berkenalan dengan kemampuan literasi 'mengevaluasi dan merefleksikan isi teks', yuk, kita sama-sama mengenali ragam strategi untuk menguatkan kemampuan ini. Seperti apa caranya? mari kita lihat bersama.

<https://youtu.be/Qd2snraawY8>



Rekomendasi Program

Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi sekolah.

Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)

Ryan dan rekan guru juga dapat memilih kegiatan benahi prioritas satu yaitu

Mengetahui

Salah satu indeks kompetensi numerasi pada Rapor Pendidikan adalah mengetahui. Kompetensi ini menjadi penting karena erat kaitannya dengan kemampuan peserta didik dalam memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur. Selain itu, kecakapan numerasi ini perlu dimiliki peserta didik agar mereka dapat memahami materi atau menjelaskan suatu konsep pada mata pelajaran lain. Mari kita pahami akan kompetensi ini dengan contoh-contoh yang mudah untuk diterapkan pada video berikut ini.

https://youtu.be/8dte_gw8Gxl



Penguatan Numerasi di Dalam Kelas

Tonton di YouTube

Penguatan Numerasi di dalam kelas

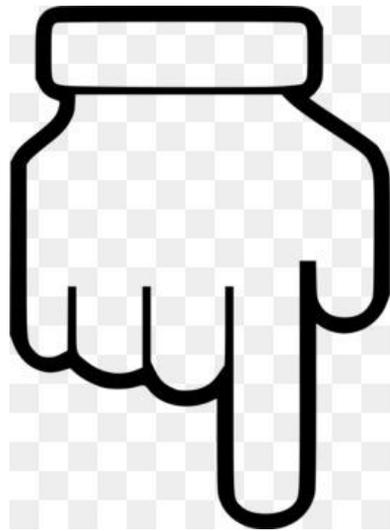
Deskripsi video:

Setelah mempelajari berbagai kompetensi pada materi-materi sebelumnya, maka, materi ini mengantarkan kita untuk melihat ada materi apa saja pada modul terakhir dalam topik ini, yuk kita saksikan bersama.

Topik Diskusi

- Sebutkan hal baru yang Anda Simak dari video tersebut
- Apa yang akan Anda lakukan selanjutnya sebagai pengawas





[Asesmen Murid
\(kemdikbud.go.id\)](https://kemdikbud.go.id)

<https://s.id/AKMkelas>

Pilih AKM Kelas

Fase (Kelas)
Fase A (Kelas 1 - 2)

Mata pelajaran
Numerasi

Geometri
10 soal | 45 menit pengerjaan
Kelas 1 & 2 | Numerasi

Aljabar
10 soal | 45 menit pengerjaan
Kelas 1 & 2 | Numerasi

Bilangan
10 soal | 45 menit pengerjaan
Kelas 1 & 2 | Numerasi

LK-Strategi Peningkatan Skor Rapor Pendidikan

Indikator Prioritas	Akar masalah	Rekomendasi Program Benahi	Peran dan dukungan Pengawas sekolah	Strategi pendampingan Peningkatan skor rapor
1	2	3	4	5
A1	1.			
	2			
	3. dst			
A2	1.			
	2			
	3. dst			

	Kolom 1, 2 dan 3 diambil dari lembar PBD yang diunduh dari platform rapor
	Kolom 5 dan 6 disini berdasarkan hasil diskusi



BBPMP
jabar

TERIMAKASIH



BBPMP Jabar



bbpmp.jabar



bbpmpjabar.kemdikbud.go.id